

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK
LISTRIK DINAMIS DI KELAS X SEMESTER II
SMA NEGERI 14 MEDAN T.P. 2014/2015**

**Roniati Sinaga
(4112121016)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas X SMANegeri 14 Medan yang terdiri dari 9 kelas. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan *cluster random sampling*, yaitu kelas X-3 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas X-2 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda untuk soal *pre-test* dan *post-test* yang dibuat sebanyak 15 soal dan terdiri dari 5 pilihan jawaban dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda, setelah uji prasyarat dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas

Data penelitian menunjukkan rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 35,74 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes 36,94. Untuk data pretes, pada pengujian normalitas di kelas eksperimen dengan $L_{hitung}=0,1342$ dan $L_{tabel}=0,1476$, karena $L_{hitung}<L_{tabel}$ maka data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal, dan pada kelas kontrol $L_{hitung}=0,1230$ dan $L_{tabel}=0,1456$, karena $L_{hitung}<L_{tabel}$, maka data pretest pada kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas data pretest kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung}=1,15$ dan $F_{tabel}=1,85$ karena $F_{hitung}<F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung}=-0,59$ dan $t_{tabel}=1,99$, sehingga $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ yaitu $(-1,99 < 0,59 < 1,99)$ maka H_0 diterima. Dengan demikian kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas diperoleh rata-rata postes pada kelas eksperimen sebesar 74,07 dengan $L_{hitung}=0,1314$ dan $L_{tabel}=0,1476$ karena $L_{hitung}<L_{tabel}$ maka data kelas eksperimen berdistribusi normal, dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata postes siswa 68,47 dengan $L_{hitung}=0,1434$ dan $L_{tabel}=0,1456$ karena $L_{hitung}<L_{tabel}$ maka data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung}=1,73$ dan $F_{tabel}=1,77$ karena $F_{hitung}<F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,83 > 1,668$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hal ini berarti H_a diterima, yang berarti hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil belajar.